

***THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AND
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
(IDX)***

***PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)***

Anisa Dewi Puspita¹, Tina Kartini²

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2}

anisadp07@gmail.com¹, inakartini386@ummi.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. This study aims to influence; 1) Effect of GCG with audit committee indicators on financial performance (ROA), Effect of CSR on ROA, and 3) Effect of GCG and CSR on ROA. The variables used in this study are the independent variable and the dependent variable. This research is a research that uses quantitative research methods. The population and sample in this study are the company's financial ratio reports. In this study, the writing used data collection techniques with secondary data. Using statistical methods. The results showed that; 1) The audit committee has no positive and significant effect on banking financial performance, 2) Corporate Social Responsibility has no effect on banking financial performance, 3) the audit committee and Corporate Social Responsibility simultaneously (simultaneously) affect financial performance.

Keywords : *Good Corporate Governance, Audit Committee, Corporate Social Responsibility, Return On Assets.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada tahun 2019-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi; 1) Pengaruh GCG dengan indikator komite audit terhadap kinerja keuangan (ROA), Pengaruh CSR terhadap ROA, dan 3) Pengaruh GCG dan CSR terhadap ROA. **Variabel** yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu laporan rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini penulisan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan data sekunder. Menggunakan metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, 2) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan perbankan, 3) komite audit dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Komite Audit, Corporate Social Responsibility, Return On Assets.*

PENDAHULUAN

yang sudah berpengalaman di bidangnya. Tujuan dari sistem keuangan adalah agar memiliki sistem keuangan yang benar secara fundamental dan keberlanjutan yang mendasar. Hal ini memerlukan pengawasan guna melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat di perusahaan sektor keuangan (Inka Ayu Nurhana et al., 2019) Tata kelola perusahaan yang baik mencakup praktik penerapan seperti mekanisme dan proses manajemen yang baik, berdasarkan peraturan dan undang-undang etika bisnis. Hal ini dapat dilakukan untuk perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Sistem manajemen perusahaan yang baik dan yang mampu mengedepankan etika sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat menjalankan praktik manajemen dengan menjunjung tinggi visi dan misi perusahaan. (Melati Fharaswati, 2020).

Penerapan GCG akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan secara keseluruhan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kesejahteraan perusahaan pada periode waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur dan menilai baik buruknya prestasi kerja di bidang keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (Melati Fharaswati, 2020).

Penelitian ini menggunakan komite audit. Komite audit mengawasi dan mengamati audit eksternal dan internal,

serta pengendalian internal perusahaan. Komite audit bekerja sama dengan komisaris independen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan guna mendisiplinkan perusahaan dari tindakan penyelewengan.

Salah satu faktor yang menunjukkan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya dilakukan secara efektivitas dan efisiensi yaitu kinerja keuangan. Pada suatu perusahaan kinerja keuangan tertulis pada laporan keuangan yang berisikan mengenai informasi terkait transaksi operasional data keuangan perusahaan yang akan disampaikan kepada pihak yang memiliki kepentingan (Nabila Putri et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2019-2021 sebanyak 47 perusahaan perbankan. Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perbankan periode 2019-2021 yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebanyak 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Hasil statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	.00018	.02429	.0087811	.00640464
KA	63	2.00000	10.00000	4.2063492	1.42736764
CSR	63	.01099	.54945	.2225711	.12653102
Valid N (listwise)	63				

Berdasarkan tabel 1 Nilai minimum ROA sebesar 0.00018 yang diperoleh Bank Sinarmas, Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA paling rendah diantara perusahaan sampel sebesar 0.00018, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.02429 yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia, Tbk hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0.02429. Nilai rata-rata ROA tahun 2019-2021 adalah sebesar 0.00878, dengan standar deviasi 0.00640. nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba sebesar 0.00878 atau 8,78%, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.00640 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data

variabel *return on assets* adalah sebesar 0.00640.

Nilai minimum Komite Audit sebesar 2.00000 yang diperoleh Bank Tabungan Negara, Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa anggota komite audit paling rendah diantara perusahaan sampel sebesar 2.00000, sedangkan nilai maksimum sebesar 10.00000 yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia, Tbk hal ini dapat diartikan bahwa anggota komite audit paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 10.00000. Nilai rata-rata komite audit tahun 2019-2021 adalah sebesar 4.20635, dengan standar deviasi 1.42737. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa komite audit di Indonesia sebesar 4.20635 atau 4 anggota, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1.42737 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel komite audit adalah sebesar 1.42737.

Nilai minimum CSR sebesar 0.01099 yang diperoleh Bank China Construction Bank, Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR paling rendah diantara perusahaan sampel sebesar 0.01099, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.54945 yang diperoleh Bank BTPN, Tbk hal ini dapat diartikan bahwa CSR paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0.54945. Nilai rata-rata CSR tahun 2019-2021 adalah sebesar 0.22257, dengan standar deviasi 0.12653. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0.22257 atau 22,25%, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.12653 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel CSR adalah sebesar 0.12653.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00563228
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.079
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.167
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.177

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples

Dari hasil uji komigiriv-smirnov di atas, dihasilkan nilai signifikansi di atas adalah $0,200 > 0,05$. Maka H_0 diterima sehingga data diuji terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KA	.915	1.093
	CSR	.915	1.093

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa VIF < 10 dan tolerance value $> 0,1$, maka H_0 dapat diterima, data yang diuji tidak terdapat multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.004	.001		3.330	.00
	Komite Audit	.000	.000	.131	.986	.32
	CSR	-.003	.003	-.132	-.990	.32

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil dari uji heteroedastisitas di atas, nilai signifikansi dari tiap variable independent lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel Hasil 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.201	.005725384512447	1.783

a. Predictors: (Constant), CSR, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, maka dapat disimpulkan nilai Durbin Watson sebesar 1,783. Nilai ini akan dibandingkan dengan jumlah sampel sebanyak 63, jumlah variabel sebanyak 2 variabel. Nilai d_U 1,6581 dan lebih kecil dari nilai d_W 1,783 lebih kecil dari $4-d_U$ 2,3419 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	8.792	<.001 ^b
	Residual	.002	60	.000		
	Total	.003	62			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR, Komite Audit

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai F_{hitung} $8.792 > 3,15 F_{tabel}$ maka, H_a diterima H_0

ditolak. nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan, komite audit dan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock exchange (IDX).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.201	.006

a. Predictors: (Constant), CSR, Komite Audit

Berdasarkan tabel di atas, *R Square* (r^2) sebesar 0.201 berarti bahwa 20,1% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dapat diketahui nilai koefisien Determinasi (K_d) sebesar 0,467 atau 22,65%, ini sama dengan hasil yang menggunakan rumus $K_d = R^2 \times 100\%$ ($0.201^2 \times 100\%$) = 4,04%. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh sebesar 4,04% pada Perusahaan Perbankan periode 2019-2021 yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Dan sisanya sebesar 95,96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan periode 2019-2021. Pada tabel hasil uji t nilai t_{hitung} dari variabel dari GCG (X_1) sebesar 3,220 > 2,00030 dengan tingkat

signifikansi 0,002 kurang dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan, H_a diterima H_o ditolak, maka dapat disimpulkan komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perbankan pada periode 2015-2019 yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Eka Pujianti et al., 2020) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Thirta Ika Makmur Perkasa” yang menunjukkan hasil komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh komite audit adalah membantu direksi dalam mengawasi kegiatan perusahaan, terutama pengendalian internal perusahaan. Komite audit juga bertindak sebagai jembatan antara auditor eksternal dan auditor internal. Keberadaan komite audit mempengaruhi pengawasan terhadap perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan efektif, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Bagi perusahaan perbankan sebaiknya mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Dalam hal ini, sebaiknya bank harus lebih selektif dalam memilih komite audit karena posisi ini akan menentukan peningkatan kinerja dan keberhasilan perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dimana $1.628 < 1.665$ dengan tingkat signifikansi 0,109 lebih besar dari 0,05. Temuan dari penelitian ini mungkin karena kegiatan CSR masih dipandang kurang bermanfaat dan tidak membantu keberlanjutan perusahaan. Karena besaran CSR yang dikeluarkan perusahaan tidak langsung diumpankan kembali ke perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winnie Parengkuan, 2017) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Komite Audit dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji F menunjukkan bahwa komite audit dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Hal ini dapat dilihat dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai F_{hitung} 8.792 > 3,119 F_{tabel} maka, H_a diterima H_o ditolak. nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0.05.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada perusahaan perbankan periode 2019-2021 yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) mengenai pengaruh komite dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan,

sedangkan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2019-2021.

Saran

Berdasarkan hasil dari pengkajian penelitian atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi perusahaan perbankan, diharapkan manajemen perusahaan dapat menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, dengan pengungkapan yang jelas dan lengkap, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah indikator lain selain *Return on Assets* (ROA) dalam mengukur kinerja keuangan seperti *Tobin's Q*, *Return on Equity*, dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data sampel selain perusahaan perbankan, seperti perusahaan real estate, manufaktur, dan sebagainya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan siklus penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk menunjukkan kondisi yang sebenarnya terjadi.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain, yang diharapkan akan lebih potensial sehingga dapat menjaga kinerja perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rochmaniah & Kukuh Sinduwiatmo. (2020). *Corporate Social Responsibility dan Community Development*. UMSIDA Press.
- Bheri, M. S. W., Widagdo, S., & Rachmawati, L. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jakuma : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 2(2), 47–59. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v2i2.521>
- Ce Gunawan. (2018). *Mahir Menguasai SPSS* (1st ed.). Deepublish.
- Di, T., Efek, B., & Periode, I. (2018). *Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Return On Equity* 1. 1–15.
- Eko sudarmanto, elly susanti, erika revida, muhamad faisal, sukarman, astuti, bonaraja, martono, parlin, A. (2021). *Good Corporate Governance* (A. K. & JennerSimarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis
- Fatimah, Ronny Malavia, M., & Wahono, B. (2017). e-jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma Website : *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.
- Irham Fahmi. (2014). *PENGANTAR PERBANKAN TEORI & APLIKASI* (M. A. Djalil (ed.)). Alfabeta.
- Maridkha, A., & Himmati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2017-2020. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 195–205. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.208>
- Nabila Putri, R. S. et al D., K. Astie, & Saraswati. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN Nabila. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(1), 357–379.
- Parengkuan, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB - Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 564–571.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sutojo, S., & Aldridge, & E. J. A. (2005). No Title. In *Good Corporate Governance* (p. 262). PT Damar Mulia Pustaka.
- Terdaftar, Y., Bei, D. I., Sektor, P., Tahun, K., Nurhana, I. A., Hasan, M., Subarkah, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Teknologi, I., Aas, B., & Surakarta, I. (2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017.

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah,
10(1).

Yustiavandana, I. S. & I. (2006).
Penerapan Good Corporate
Governance. Prenada Media Group